

## Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Bimbingan Konseling Islam

Ajeng Okvita Larasati<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup> Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

[ajengokvita@uit-lirboyo.ac.id](mailto:ajengokvita@uit-lirboyo.ac.id)<sup>\*</sup>

\*Korespondensi

### Informasi Artikel

Received : 10 Juni 2024

Revised : 13 Juni 2024

Accepted : 14 Juni 2024

Published: 19 Juni 2024

### Abstract

*Islamic counseling is one of the providers of education, especially in character education. Character education is needed primarily to help students understand themselves. Development of education related to counseling guidance. This research aims to determine the importance of character education in Islamic Counseling Guidance, in this case both educators and teaching staff can apply it either in the classroom or through providing examples directly to students. Seeing the complexity of the problems that occur, character education should be developed in the context of an Islamic guidance and counseling approach because it will have a good impact. Character development through guidance and counseling services is a process that shapes a student's character so that they become independent individuals. This research uses qualitative methods with a literature review. The results of this research are the importance of embedding character education in Islamic counseling not only in the classroom but also outside the classroom. Character education has an important role in moral formation. Character education according to the Islamic view is a conscious effort made by educators towards students to form students who teach and form morals, ethics, as well as a sense of good culture and noble morals that grow students' abilities.*

### Keywords :

*Education, Character, Islamic Counseling Guidance*

### Abstrak

Bimbingan konseling islam menjadi salah satu penyelenggara pendidikan terutama dalam pendidikan karakter. Pendidikan karakter diperlukan terutama untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri. Perkembangan pendidikan terkait bimbingan konseling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya pendidikan karakter dalam Bimbingan Konseling Islam dalam hal ini baik pendidik ataupun staf pengajar dapat mengaplikasikannya baik di dalam kelas

ataupun melalui pemberian contoh langsung kepada peserta didik. Melihat kompleksitas permasalahan yang terjadi maka pendidikan karakter hendaknya dikembangkan dalam salah satu konteks pendekatan bimbingan konseling Islami karena akan memberikan dampak yang baik. Pengembangan karakter melalui layanan bimbingan dan konseling merupakan suatu proses yang membentuk karakter seorang siswa agar menjadi pribadi yang mandiri. Penelitian ini untuk menggunakan metode kualitatif dengan tinjauan kepustakaan. Hasil dari penelitian ini adalah pentingnya menanamkan pendidikan karakter dalam bimbingan konseling islam tidak hanya dalam kelas namun juga diluar kelas. Pendidikan karakter mempunyai peranan penting dalam pembentukan moral. Pendidikan karakter menurut pandangan Islam merupakan upaya sadar yang dilakukan pendidik kepada peserta didik untuk membentuk peserta didik yang mengajar dan membentuk akhlak, etika, serta rasa budaya yang baik dan akhlak mulia yang menumbuhkan kemampuan peserta didik.

**Kata kunci:**

*Pendidikan, Karakter, Bimbingan Konseling Islam*

## PENDAHULUAN

Saat ini bimbingan dan konseling Islam menjadi salah satu penyelenggara pendidikan. Pendidikan karakter diperlukan terutama untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri. Karakter sendiri merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang mencakup aktivitas manusia. Perkembangan pendidikan terkait bimbingan konseling. Bimbingan Konseling dalam sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami beberapa perkembangan. Konseling adalah suatu hubungan terapeutik dengan klien yang bertujuan untuk melakukan perubahan diri pada pihak klien.

Bimbingan konseling berkaitan dengan bimbingan Islam. Bimbingan Islami adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan. Penerapan bimbingan konseling di lingkungan masyarakat secara tidak langsung telah melaksanakan pendidikan karakter. Hanya saja dalam kegiatannya belum bertumpu pada pengetahuan teoritis terkait teknis. Melihat kompleksitas permasalahan yang terjadi maka pendidikan karakter hendaknya dikembangkan dalam salah satu konteks pendekatan

bimbingan konseling Islami karena akan memberikan dampak yang baik. Oleh karena itu penulis mengangkat topik "Pentingnya Pendidikan Karakter Siswa dalam Bimbingan Konseling Islami"

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tinjauan kepustakaan. Danandjaja (2014) mengemukakan bahwa penelitian kepustakaan adalah cara penelitian bibliografi secara sistematis ilmiah, yang meliputi pengumpulan bahan-bahan bibliografi, yang berkaitan dengan sasaran penelitian; teknik pengumpulan dengan metode kepustakaan; dan mengorganisasikan serta menyajikan data-data. Selain itu, penelitian kepustakaan adalah penelitian yang menggunakan teknik pengambilan data dengan melakukan penelaah, buku, literatur, catatan, serta berbagai laporan yang terkait dengan hal yang ingin dipecahkan.

## HASIL

Bimbingan dan konseling Islami merupakan suatu proses dalam bimbingan dan konseling yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Islam, untuk membantu individu yang mempunyai permasalahan. Konseling Islami merupakan pelayanan konselor kepada klien untuk mengembangkan kemampuannya dalam memecahkan masalah dan mengantisipasi masa depan.

Bimbingan dan konseling keagamaan adalah suatu upaya memberikan bantuan kepada seseorang (individu) yang sedang mengalami kesulitan rohani, baik mental maupun rohani, yang menyangkut kehidupannya pada masa sekarang dan yang akan datang guna mencapai kemampuan memahami dirinya, kemampuan mengarahkan dan mewujudkan diri sesuai potensi yang dimilikinya dengan berpegang teguh pada nilai-nilai agama.

Penelitian yang dilakukan oleh Lukluk Isnaini (2016) yang berjudul Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Manajemen Bimbingan Konseling Islami menunjukkan bahwa manajemen bimbingan konseling Islami yang baik akan menjadi upaya penguatan pendidikan karakter siswa.

Yuliyatun (2013) juga pernah melakukan penelitian tentang Peran Bimbingan dan Konseling Islami di Sekolah. Hasil penelitiannya adalah lembaga pendidikan wajib menugaskan peserta didiknya untuk memberikan pembekalan kepada pesertanya berupa ilmu pengetahuan. Sama pentingnya dengan memberikan ilmu kepada peserta didik tersebut, pengelola lembaga pendidikan juga wajib menugaskan guru yang mempunyai

kompetensi untuk memberikan pendampingan kepada peserta didik selama proses belajar mengajar. Penelitian Linda Yani (2017) yang fokus pada Pengembangan Karakter Peserta Didik Melalui Layanan Bimbingan dan Konseling menunjukkan bahwa pengembangan kondisi karakter penting dalam upaya pendidikan.

Pengembangan karakter melalui layanan bimbingan dan konseling merupakan suatu proses yang membentuk karakter seorang siswa agar menjadi pribadi yang mandiri. Abdul Hadi, dkk (2019) telah melakukan penelitian tentang Peran Layanan Bimbingan Konseling dalam Pendidikan Karakter menunjukkan bahwa implementasi bimbingan dan konseling Islami dalam penanaman karakter memerlukan strategi antara lain: Keyakinan Keagamaan, Pengamalan Keagamaan, Perasaan Keagamaan, Pengetahuan Keagamaan dan Keagamaan. memengaruhi. Strategi bimbingan dan konseling Islami mampu membantu individu memahami karakter diri, dan lingkungan. Penelitian Akhmad (2016) yang berjudul Pendekatan Konseling Islami Dalam Mengatasi Masalah Psikologis Masyarakat menunjukkan bahwa masyarakat modern menghadapi permasalahan psikologis berupa keresahan, kegelisahan, kegelisahan yaitu perasaan tidak enak, tenang, tidak sabar, khawatir atau cemas. Permasalahan tersebut berasal dari faktor psikologis individu (internal), dan faktor sosial politik eksternal akibat diskriminasi dan ketidakadilan.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu topik penelitiannya. Penelitian ini fokus pada topik pentingnya pendidikan karakter dalam Bimbingan Konseling Islam dalam hal ini baik pendidik maupun tenaga pengajar dapat menerapkannya baik di kelas maupun melalui pemberian contoh langsung kepada siswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka adalah ringkasan tertulis dari berbagai artikel, jurnal, buku, dan dokumen lain yang menggambarkan keadaan pengetahuan masa lalu dan masa kini mengenai suatu topik.

## PEMBAHASAN

Pendekatan Konseling Islam menyesuaikan objek konseling. Prinsip pendekatan konseling adalah suatu metode yang digunakan dalam konseling dengan menyesuaikan objek konseling. Berikut penjelasan ketiga metode pendekatan tersebut:

1. Pendekatan *bil Hikmah* adalah kompetensi yang dimiliki seorang konselor dalam memilih metode yang tepat untuk menyampaikan isi konseling.
2. Pendekatan *al-Mauidzah al-Hasanah* artinya konseling Islami paling tidak memuat unsur-unsur sebagai berikut, yaitu: lebih baik penyampaiannya dan lebih baik tujuannya.

3. Pendekatan *Al-Mujadalah bi al-lati* hiya ahsan artinya konselor memberikan apresiasi atau penghargaan kepada konseli.

Pentingnya pendidikan karakter mempunyai peranan dalam pembentukan moral. Pendidikan karakter menurut pandangan Islam merupakan upaya sadar yang dilakukan pendidik kepada peserta didik untuk membentuk peserta didik yang mengajar dan membentuk akhlak, etika, serta rasa budaya yang baik dan akhlak mulia yang menumbuhkan kemampuan peserta didik. Adanya manajemen bimbingan dan konseling yang baik akan memperkuat pendidikan karakter di sekolah mengingat proses pendidikan tidak hanya sekedar proses pembelajaran di dalam kelas tetapi juga pembiasaan di luar sekolah.

Pentingnya pendidikan karakter mencerminkan pengembangan karakter atau rasa ingin tahu yang berbasis faktual dan konseptual. Pendidikan karakter juga mempengaruhi pendekatan dalam bimbingan konseling, oleh karena itu pentingnya menekankan pendidikan karakter dalam bimbingan konseling Islami.

## KESIMPULAN

Pendidikan karakter memiliki peranan penting dalam mencerminkan pengembangan karakter atau rasa ingin tahu yang berbasis faktual dan konseptual. Pendidikan karakter juga mempengaruhi pendekatan dalam bimbingan konseling, oleh karena itu pentingnya menekankan pendidikan karakter dalam bimbingan konseling Islami. Perlunya peran setiap unsur pendidikan dalam mengembangkan pendidikan karakter dalam bimbingan konseling.

## REFERENSI

- Akhmadi, Agus. (2016). Pendekatan Konseling Islam Dalam Mengatasi Problema Psikologis Masyarakat, *Jurnal Diklat Keagamaan*, 10 (4), 375-385.
- Danandjaja, J. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Antropologi: Indonesia.
- Hadi, Abdul., Laras, Palasari Brahmani., dan Aryani, Eka. (2020). Peran Layanan Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Pendidikan Karakter, *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional "Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0"*, 2(1), 13-18. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v2i1.281>
- Isnaini, Rohmatun Lukluk. (2016). Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Manajemen Bimbingan Konseling Islam. *e-journal Manageria:Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 49-50. <https://doi.org/10.14421/manageria.2016.11-03>
- Latipun. (2003). *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Perss.

Yani, Linda. (2017). Pengembangan Karakter Peserta Didik Melalui Pelayanan Bimbingan Dan Konseling, *Prosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang 25 November 2017*, 96-101.

Yuliyatun. (2013). Peranan Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah (Sebuah Upaya Pembinaan Moral Islam). *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4 (2).